



Satu Keluarga Diminta Tunda Kepulangan ke Jogja

YOGYAKARTA - Untuk mencegah penularan virus Covid-19 di daerah, sejumlah pemerintah setempat memberlakukan kebijakan pelarangan warga luar daerah yang akan kembali ke daerahnya. Seperti terjadi di Kelurahan Klitren, Kecamatan Gondokusuman, Kota Jogja dimana satu keluarga yang berada di luar kota sementara diminta ditunda kepulangannya ke

salah satu kampung di kelurahan tersebut.

"Sudah ada warga Klitren kebetulan ada di luar kota kemudian ingin kembali ke sini (Jogja). Mereka sudah melapor dan pekan depan akan pulang. Tapi kami minta tunda dulu," papar Lurah Klitren Zaenuri (28/3).

Ditemui saat memantau penyemprotan massal dilakukan warga di Kampung Iromejan, Zaenuri

menambahkan tak hanya satu keluarga tersebut yang diminta untuk dipending dulu kepulangannya ke wilayah Kelurahan Klitren, tapi ada juga satu mahasiswa yang berada di luar kota untuk KKN, ternyata juga berniat kembali ke Jogja.

"Untuk mahasiswa ini ternyata kosnya di kelurahan kami, karena KKN-nya sudah selesai, lalu dia lapor mau kembali ke sini. Tetap kami minta tunda dulu. Kalau tetap ngeyel ya harus siap menjalani protokol kesehatan," ungkapnya.

Belum Diterapkan

Protokol kesehatan yang dimaksud, kata Zaenuri, terkait pencegahan korona. Dimana dia harus mau mengisolasi diri mandiri 14 hari. Karena sesuai Instruksi Gubernur DIY bahwa semua warga luar daerah yang masuk ke Jogja yakni ODP (Orang Dalam Pemantauan). Selain itu juga harus lapor ke RT/RW setempat atau lingkungan.

"Cara-cara melapor ke RT/RW atau tetangga bagi warga luar yang masuk ke suatu tempat, kami kira lebih elegan daripada misalnya menutup pintu-pintu masuk kampung. Kalau seperti ini kami kira rentan konflik sosial," tuturnya.

Terkait penutupan jalan kampung atau lokal lockdown yang saat

ini marak terjadi di Jogja, ternyata untuk sementara belum diterapkan di Kelurahan Klitren.

"Kami akan pikirkan dengan pihak terkait karena itu kan butuh kebijakan yang tak sembarangan. Meski begitu kami tetap lakukan antisipasi seperti screening pendatang sudah siap kami lakukan. Termasuk melakukan penyemprotan disinfektan secara massal di kampung-kampung," sambung Ketua RW 10 Kampung Iromejan Nuza Prianto.

Pada penyemprotan massal, lanjut Nuza, dilakukan di 13 RT dalam lingkup 4 RW. Penyemprotan secara swadaya ini dilakukan warga dibantu personel dari BPBD Jogja.

"Penyemprotan dilakukan swadaya dibantu para donatur seperti pemilik-pemilik usaha yang ada di Kelurahan Klitren," tambahnya.

Sementara itu Hendrik, pemilik Toko Kaikilolan mengaku sengaja mendonasikan bahan-bahan untuk penyemprotan sebagai bagian dari CSR di usahanya.

"Korona sudah jadi pandemi global dengan banyak menelan korban jiwa. Jadi harus dilawan bersama-sama," tandas Hendrik. (K15-36)



SM/Gading Persada

SEMPROT DISINFEKTAN : Seorang petugas BPBD Jogja menyemprotkan cairan disinfektan ke pagar rumah warga saat penyemprotan massal di Kampung Iromejan, Kelurahan Klitren, Kecamatan Gondokusuman, Kota Jogja (28/3). (36)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Klitren			

Yogyakarta, 29 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005